

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesiapan menjelang bebas pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Yogyakarta. Responden penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah narapidana yang berjumlah 2 responden pria dengan karakteristik usia 20-40 tahun yang sedang menjalani masa pembinaan dan akan segera bebas maksimal 3 bulan menjelang bebas, serta diluar responden utama di libatkan pula 2 orang informan, sesuai dengan tujuan penelitian ini maka pertanyaan penelitiannya adalah Bagaimana gambaran kesiapan menjelang bebas pada narapidana di Lembaga Pemasyaratakan Narkotika Kelas II A Yogkyakarta? penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dengan pendekatan study kasus. untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kesiapan antara kedua responden. Responden AB tampak lebih memiliki kesiapan menjelang bebas daripada responden MK. Responden AB mampu melihat diri dengan lebih positif, memiliki keyakinan atas kemampuan dan bekal yang di dapatkan ketika berada di dalam Lembaga Pemasyarakatan, fleksibel dan bertanggung jawab yang dapat dilihat dari peran responden AB sebagai koordinator untuk kegiatan keagamaan serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Kesimpulan dari penelitian kesiapan menjelang bebas pada narapidana adalah kemampuan responden yang dapat dilihat dari tanggung jawab, keluwesan, keterampilan, komunikasi, pandangan diri serta kesehatan dan keamanan selama menjalani masa hukuman.

**Kata Kunci:** Kesiapan Menjelang Bebas, Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan

## **ABSTRACT**

*The aims of this study is to find out the description of readiness approaching freedom of prisoners in Class at the Class II A Narcotics Penitentiary in Yogyakarta. The respondent of this study were 2 male prisoners with the characteristics of the age of 20-40 years who were undergoing a coaching period and would immediately be free up to 3 months before free. Beside of the main respondents, there were also included 2 informants, in accordance with the objectives this study the research question is how is the description of free pre-preparedness for prisoners at the Yogyakarta Class II A Narcotics Penitentiary Institution? The method for collecting data in this study uses interviews and observation. The result of this study indicate that there are differences in readiness between the two respondents. AB respondent seemed to have more readiness toward being free than MK repondent. AB respondent are able to see themselves more positively, have confidence in the abilities and provisions acquired when he is in a penitentiary, flexible and responsible which can be seen from the role of AB respondent as a coordinator for religious activities and have a good communication skills. The conclusion of the preliminary free readiness study on prisoners is the respondent's ability which can be seen from responsibility, flexibility, skills, communication, self-view and health and safety while serving a sentence.*

*Key Word: Readiness Approaching Freedom, Prisoners, Penitentiary.*